

PENINGKATAN SOFTSKILL ICT GURU MELALUI PELATIHAN PENGGUNAAN MICROSOFT OFFICE DAN SOSIAL MEDIA

Ni Wayan Suardiati Putri¹, Ni Kadek Suryati²,
Ketut Sepdyana Kartini³, Evi Dwi Krisna⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Teknik Informatika, STMIK STIKOM Indonesia, Indonesia
suardiatiputri@stiki-indonesia.ac.id¹, kadeksuryati8@gmail.com²,
sepdyana27@gmail.com³, eviwikrisna@yahoo.co.id⁴

ABSTRAK

Abstrak: Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di TK Kumara Bhuna II Peguyangan Kangin Denpasar Utara, akan efektif dilakukan terhadap guru-guru di TK dengan memberikan pelatihan penggunaan *Microsoft Word* dan Sosial Media. Materi pelatihan yang diberikan meliputi cara pembuatan rapor siswa berbasis kurikulum 2013, dan pembuatan serta pengelolaan sosial media sebagai media promosi digital berbasis instagram. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan yakni pengumpulan data, indentifikasi masalah, analisis kebutuhan materi pelatihan, perancangan dan penyusunan modul pelatihan, pelaksanaan pelatihan, dokumentasi kegiatan dan laporan. Dari hasil penilaian yang telah dilakukan, diperoleh tingkat pemahaman peserta terhadap materi pelatihan yang diberikan berdasarkan penilaian pre-test dan post-test. Hasil penilaian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman peserta sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan. Sebelum mengikuti pelatihan *Microsoft Word* pemahaman peserta terhadap materi sebesar 57,50%, sedangkan setelah mengikuti pelatihan pemahaman peserta meningkat menjadi 88,19%. Hal yang sama juga terjadi pada pemahaman terhadap sosial media, dimana sebelum pelatihan pemahaman peserta terhadap sosial media sebesar 57,43%, sedangkan setelah mengikuti pelatihan pemahaman peserta meningkat menjadi 87,50%.

Kata kunci : Soft skills, Microsoft Word, Sosial Media

Abstract: *Community Service Activities (PKM) in Kumara Bhuna II Kindergarten Peguyangan Kangin North Denpasar, will be effectively carried out for teachers in kindergartens by providing training in using Microsoft Word and Social Media. The training materials provided include how to make 2013 report cards based on student report cards, and the creation and management of social media as an Instagram-based digital promotional media. This activity consists of several stages, namely data collection, identification of problems, analysis of training material requirements, design and preparation of training modules, implementation of training, documentation of activities and reports. From the results of the assessment that has been done, the level of understanding of the participants obtained from the training material provided based on pre-test and post-test assessments. The results of the assessment showed that there was an increase in the understanding of the participants before and after attending the training. Before attending the Microsoft Word training the participants' understanding of the material was 57.50%, while after attending the training the participants' understanding increased to 88.19%. The same thing happened to the understanding of social media, where before the training the participants' understanding of social media was 57.43%, whereas after attending the training the understanding of the participants increased to 87.50%.*

Key words: *Soft skills, Microsoft Word, Social Media*



Article History:

Received: 14-04-2020

Revised : 16-06-2020

Accepted: 22-06-2020

Online : 06-09-2020



*This is an open access article under the
CC-BY-SA license*

A. LATAR BELAKANG

Di era Revolusi Industri 4.0 saat ini teknologi informasi memiliki perkembangan yang sangat pesat. Pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung kinerja perusahaan sudah banyak digunakan, salah satunya adalah melalui internet seperti pengurusan ijin usaha, paspor, kegiatan belajar mengajar, jual beli barang/jasa, transaksi keuangan, dan lain sebagainya. Bahkan saat ini perangkat elektronik sudah dapat diintegrasikan dengan aplikasi komputer dan dikendalikan melalui internet (Hartawan & Sudiarsa, 2019). Pemanfaatan teknologi juga dilakukan dibidang Pendidikan, salah satunya adalah pembuatan laboratorium virtual yang mampu diakses oleh peserta didik melalui internet (Hartawan & Satwika, 2016). Pendidikan merupakan salah satu bidang yang dipengaruhi oleh teknologi informasi. baik dalam proses pembelajaran formal di sekolah maupun nonformal berupa pelatihan di luar sekolah (Budiman, 2017). Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) STIKOM Indonesia melalui Program Studi Teknik Informatika memiliki peran penting dalam meningkatkan proses belajar mengajar dengan pemanfaatan teknologi informasi. Hal ini sejalan dengan visi dan misi dari Program Studi Teknik Informatika STMIK STIKOM Indonesia.

Taman Kanak-kanak merupakan jenjang pendidikan anak usia dini dibawah 6 tahun dalam bentuk pendidikan formal. Pendidikan anak usia dini (PAUD) bertujuan untuk mempersiapkan anak dalam memasuki era pendidikan sekolah dasar dan mengembangkan kepribadian anak agar mampu bersosialisasi dengan lingkungan keluarga ataupun masyarakat. Sehingga Pendidikan PAUD penting untuk mempersiapkan anak didik untuk memasuki masa sekolah. (Ariyanti, 2007) (Asef, 2009). Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, pemanfaatan teknologi informasi oleh guru menjadi hal yang penting mengingat kemudahan dalam memperoleh materi dan model pembelajaran yang dapat diterapkan ke anak didik. Disamping itu kegiatan administrasi disekolah dan sosialisasi tentang kegiatan sekolah juga perlu melibatkan bantuan teknologi informasi agar pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien. TK Kumara Bhuna II adalah sebuah sekolah pendidikan anak usia dini yang berlokasi di Desa Peguyangan Kangin Kecamatan Denpasar Utara Provinsi Bali.

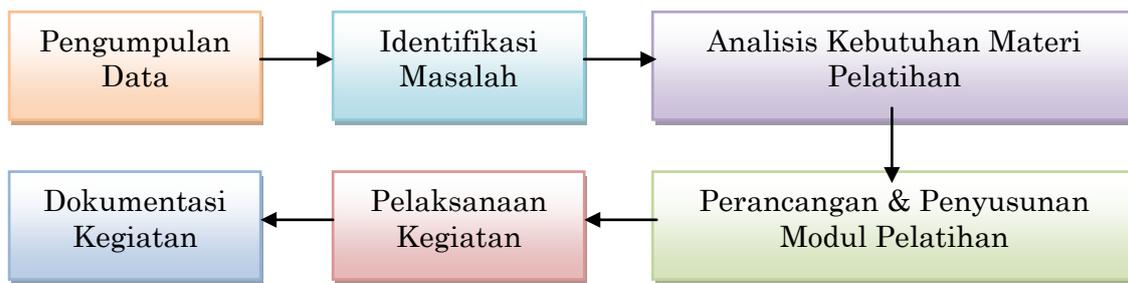
Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dengan beberapa guru TK Kumara Bhuna II di Denpasar Utara, diketahui bahwa penguasaan Teknologi Informasi guru-guru TK Kumara Bhuna II di Desa Peguyangan Kangin masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari sedikitnya guru-guru menggunakan/memanfaatkan teknologi informasi dalam proses kegiatan sekolah. Guru-guru belum memanfaatkan teknologi informasi dalam mensosialisasikan kegiatan sekolah kepada orang tua siswa ataupun masyarakat luas seperti penggunaan media sosial yang saat ini sangat marak digunakan oleh masyarakat. Pengayaan materi ajar dan model pembelajaran juga dapat diperoleh oleh guru melalui internet, namun saat ini belum dimanfaatkan secara baik. Kemampuan guru dalam pengelolaan administrasi sekolah dengan berbasis komputer juga perlu ditingkatkan. Disamping itu, maraknya penggunaan gadget oleh anak-anak menjadi hal yang mengkhawatirkan karena dampak negatif yang dihasilkan. Sehingga peningkatan pengetahuan guru terhadap media sosial juga perlu dilakukan agar mampu memberikan edukasi yang tepat kepada anak didik. Hal ini

mengingat media social sangat rawan dimanfaatkan untuk menyebarkan berita palsu/hoaks (Rahmawan, Wibowo, & Maryani, 2012)(Juditha, 2018)(Juliswara, 2017). Namun demikian, penggunaan media social juga memberikan dampak positif. Saat ini tidak sedikit perusahaan menggunakan media social dalam melakukan promosi barang/jasa yang dimiliki (Program, Magister, & Komunikasi, 2015)(Fatricia & Elliyana, 2019).

Untuk itu dipandang perlu memberikan pelatihan *Microsoft Word* dan penggunaan media sosial bagi Guru – Guru TK Kumara Bhuna II Desa Peguyangan Kangin Kecamatan Denpasar Utara. Disamping itu juga mengingat Guru adalah garda terdepan dalam pelaksanaan Pendidikan di sekolah sehingga perlu untuk diberikan pelatihan secara berkelanjutan (Rusdin, 2017) (Slameto, Sulasmono, & Wardani, 2017). Sehingga dengan dilaksanakannya pelatihan ini diharapkan guru – guru mampu memanfaatkan teknologi informasi dalam kegiatan sekolah dan kegiatan sosial lainnya. Dalam perkembangan teknologi informasi diharapkan dapat memberikan hasil yang maksimal dengan adanya dukungan komponen masyarakat yang ada di wilayah sekitar Denpasar terutama Desa Peguyangan Kangin Kecamatan Denpasar Utara. Materi ini penting dikuasai guru-guru dalam membantu proses pembelajaran (Informatika, Guru, & Informasi, 2015) (Ajie, 2019). Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada guru-guru dalam penguasaan *Microsoft Word* untuk membuat RPP dan Rapor siswa berbasis Kurikulum 2013, serta dalam penguasaan media social untuk mensosialisasikan kegiatan siswa dan sekolah kepada masyarakat khususnya orangtua siswa. Pelatihan tentang rapor siswa berbasis Kurikulum 2013 sangat penting untuk dilakukan (Ayu, Suwiprabayanti, Hari, Dewi, & Rahardian, 2019)(Sri Sulistyorini, Hardjono, Harmanto, 2015). Selain karena merupakan tuntutan dari pemerintah, guru-guru harus melakukan penilaian kepada peserta didik satu persatu, sehingga kemampuan dalam pemanfaatan teknologi informasi menjadi sangat penting. Bahkan sekolah juga dapat memanfaatkan media sosial untuk melakukan sosialisasi kegiatan sekolah aataupun promosi kepada masyarakat (Trinoto, 2019).Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam pemanfaatan teknologi informasi.

B. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini difasilitasi oleh STMIK STIKOM Indonesia yang dikenal juga dengan STIKI Indonesia melalui Program Aksi STIKI Peduli. Pelaksanaan kegiatan Program Aksi STIKI Peduli terdiri dari beberapa tahapan yakni Pengumpulan Data, Identifikasi Masalah, Analisis Kebutuhan Materi Pelatihan, Perancangan dan Penyusunan Modul Pelatihan, Pelaksanaan Pelatihan, dan Dokumentasi Kegiatan. Alur pelaksanaan kegiatan Program Aksi STIKI Peduli. Setiap tahapan dilakukan secara berurutan seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan Program Aksi STIKI Peduli

Tahapan pertama dalam kegiatan Program Aksi STIKI Indonesia ini adalah pengumpulan data. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi di TK Kumara Bhuana II Desa Peguyangan Kangin Kecamatan Denpasar Utara. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dengan beberapa guru TK Kumara Bhuana II di Denpasar Utara, diketahui bahwa penguasaan Teknologi Informasi guru-guru TK Kumara Bhuana II di Desa Peguyangan Kangin masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari sedikitnya guru-guru menggunakan/memanfaatkan teknologi informasi dalam proses kegiatan sekolah. Kurangnya pemanfaatan teknologi informasi dalam mensosialisasikan kegiatan sekolah kepada orang tua siswa ataupun masyarakat luas seperti penggunaan media sosial yang saat ini sangat marak digunakan oleh masyarakat. Kurangnya pemanfaatan internet sebagai sumber pengayaan materi ajar dan model pembelajaran yang dapat diterapkan pada anak didik. Kurangnya kemampuan guru dalam memanfaatkan komputer dalam pengelolaan administrasi sekolah. Kurangnya penguasaan guru terhadap media sosial.

Setelah dilakukan pengumpulan data selanjutnya dilaksanakan identifikasi masalah. Identifikasi masalah dilakukan untuk mengetahui masalah yang dihadapi oleh TK. Kumara Bhuana II Desa Peguyangan Kangin, Kecamatan Denpasar Utara dalam pemanfaatan teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi saat ini sangat pesat dan sangat dekat dengan masyarakat. Sebagai contoh saat ini penggunaan internet sangat marak dikalangan masyarakat. Hasil Survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mencatat bahwa terdapat 54,68% atau 143,26 juta jiwa pengguna internet di Indonesia dari total jumlah penduduk yaitu 262 juta orang.

Kondisi pada Gambar 2 menunjukkan bahwa penggunaan internet di Indonesia sudah menjadi hal yang lumrah saat ini. Sehingga Pemanfaatan internet di TK Kumara Bhuana II Desa Peguyangan Kangin Kecamatan Denpasar Utara perlu dilakukan dalam mendukung kegiatan belajar mengajar, pengelolaan tata usaha sekolah, dan sosialisasi kegiatan sekolah kepada orangtua siswa ataupun masyarakat luar.



Gambar 2. Penetrasi Pengguna Internet di Indonesia (APJII, 2017)

Berdasarkan identifikasi masalah yang dilakukan, maka materi yang dibutuhkan dalam pemanfaatan teknologi informasi di TK Kumara Bhuna II Desa Peguyangan Kangin Kecamatan Denpasar Utara, adalah pelatihan materi *Microsoft Word* bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada guru tentang pengelolaan dokumen dan slide presentasi terkait dengan administrasi sekolah dan kegiatan belajar mengajar. Sedangkan materi media sosial bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pemanfaatan media sosial dalam sosialisasi kegiatan sekolah ataupun media komunikasi kepada orang tua siswa ataupun masyarakat luas, sehingga nantinya mampu meningkatkan eksistensi TK Kumara Bhuna II Desa Peguyangan Kangin, Kecamatan Denpasar Utara menjadi lebih dikenal oleh masyarakat.

Untuk mempermudah dalam kegiatan pelatihan maka perlu disusun modul pelatihan *Microsoft Word*. Modul ini nantinya akan dijadikan sebagai panduan oleh para guru ketika pelatihan sedang berlangsung, ataupun dapat digunakan sebagai bahan belajar secara mandiri ketika kegiatan Program Aksi STIKI Peduli telah selesai. Untuk itu maka modul akan disusun secara baik sehingga mudah dipahami dan dapat digunakan untuk belajar secara mandiri oleh para guru. Setiap guru yang menjadi peserta pelatihan akan diberikan sebuah modul yang telah dicetak.

Pelaksanaan pelatihan akan dilaksanakan di TK Kumara Bhuna II Desa Peguyangan Kangin Kecamatan Denpasar Utara dalam masa waktu kegiatan Program Aksi STIKI Indonesia ini. Kegiatan akan dilakukan selama 2 hari dengan lama pelatihan 8 jam sehari. Kegiatan akan diikuti oleh 12 guru yang akan dibagi menjadi 2 sesi, yaitu hari pertama terdiri dari 6 orang guru, dan hari kedua terdiri dari 6 orang guru yang lainnya. Materi yang diberikan di hari pertama sama dengan hari kedua. Pembagian kedalam sesi dilakukan terkait dengan padatnya aktifitas guru di sekolah.

Dokumentasi kegiatan akan dilakukan dalam bentuk foto kegiatan dan laporan kegiatan. Dokumentasi kegiatan merupakan salah satu bukti dari pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan. Disamping itu juga, dokumentasi kegiatan berupa laporan dapat dijadikan sebagai evaluasi terhadap kegiatan Program Aksi STIKI Peduli yang telah dilaksanakan. Hal ini juga akan menjadi pedoman dalam kegiatan Program Aksi STIKI Peduli sejenis yang akan dilaksanakan di kemudian hari.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM dilakukan terhadap guru-guru di TK Kumara Bhuana II Peguyangan Kangin Denpasar Utara dengan memberikan pelatihan penggunaan *Microsoft Word* dan sosial media. Materi pelatihan yang diberikan meliputi cara pembuatan rapor siswa berbasis kurikulum 2013, dan pembuatan serta pengelolaan sosial media sebagai media promosi digital berbasis instagram. Kegiatan PKM yang dilakukan mendapat dukungan dari Kepala Sekolah TK Kumara Bhuana II Peguyangan Kangin Denpasar Utara. Hal ini dapat dilihat dari antusias beliau untuk menyempatkan hadir dan memberikan sambutan sekaligus membuka pada awal pelaksanaan kegiatan PKM.

Gambar 3 merupakan dokumentasi ketika Kepala Sekolah memberikan sambutan saat awal kegiatan PKM yang dihadiri oleh guru-guru TK Kumara Bhuana II Peguyangan Kangin Denpasar Utara. Kepala Sekolah sangat mendukung diadakannya kegiatan PKM, mengingat pemanfaatan teknologi komputer khususnya dibidang pendidikan sangat penting untuk dilakukan. Salah satunya adalah dalam administrasi surat-menyurat dan pembuatan dokumen evaluasi belajar siswa (rapor). Disamping itu, maraknya penggunaan sosial media saat ini juga perlu dimanfaatkan oleh sekolah sebagai media informasi dalam menyampaikan kegiatan siswa di sekolah. Hal ini sekaligus memberikan informasi kepada orangtua siswa tentang pembelajaran yang diperoleh anak-anaknya di TK Kumara Bhuana II Peguyangan Kangin Denpasar Utara. Akhir sambutan Kepala Sekolah menyampaikan ucapan terima kasih atas terpilihnya TK Kumara Bhuana II Peguyangan Kangin Denpasar Utara sebagai lokasi pelaksanaan kegiatan PKM. Harapannya, materi pelatihan yang diberikan dapat dipahami dan diterapkan oleh peserta pelatihan yang dalam hal ini adalah guru-guru TK Kumara Bhuana II Peguyangan Kangin Denpasar Utara.



Gambar 3. Sambutan Kepala Sekolah

Setelah sambutan dari Kepala Sekolah, dilanjutkan sambutan yang disampaikan oleh Ketua Pelaksana kegiatan PKM, yaitu: Ni Wayan Suardiati Putri, S.Pd.,M.Pd. Dalam sambutannya disampaikan ucapan terima kasih kepada pihak sekolah TK Kumara Bhuana II Peguyangan Kangin Denpasar Utara, karena telah bersedia menerima dengan hangat kegiatan PKM yang dilakukan. Sekolah dipilih karena merupakan tempat dalam mendidik generasi penerus bangsa. Selama ini guru-guru selalu dengan sabar mengajarkan pengetahuan kepada para siswa, disamping juga adanya kegiatan administrasi yang dibebankan kepada guru. Sehingga dengan adanya kegiatan PKM yang berupa Pelatihan pemanfaatan *Microsoft Word* dan sosial media ini mampu meringankan beban administrasi guru-guru dalam menulis dokumen, ataupun laporan belajar siswa. Kegiatan pelatihan berlangsung selama 2 hari, bertempat di TK Kumara Bhuana II Peguyangan Kangin Denpasar Utara. Kegiatan diikuti oleh 12 orang guru yang terbagi kedalam 2 sesi, karena jumlah komputer yang tersedia terbatas. Materi pelatihan yang diberikan adalah pemanfaatan *Microsoft Word* dan sosial media, yang dalam hal ini adalah “Pembuatan rapor siswa berbasis Kurikulum 2013 (K13)” dan “Penggunaan instagram sebagai media promosi secara digital”.



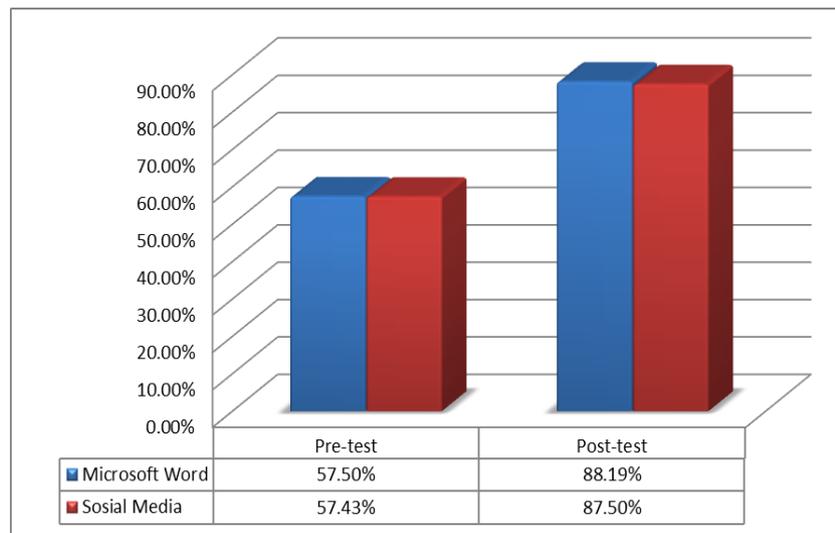
Gambar 4. Guru-guru TK mengikuti pelatihan IT

Gambar 4 menunjukkan guru-guru sangat antusias mengikuti pelatihan yang diberikan dengan menyimak secara seksama materi yang disampaikan oleh mentor. Peserta tidak hanya dipandu oleh seorang mentor, namun juga diberikan pendampingan oleh fasilitator. Hal ini dilakukan agar peserta dapat mengikuti pelatihan secara menyeluruh dan tidak sampai ketinggalan. Disamping itu juga memberikan semangat bagi peserta dalam mengikuti pelatihan, karena fasilitator selalu membantu ketika peserta menghadapi kendala, sehingga permasalahan yang dialami dapat segera diselesaikan. Peserta sangat antusias mengikuti pelatihan. Hal ini ditunjukkan oleh kehadiran peserta yang selalu tepat waktu dan mengikuti pelatihan sampai selesai. Setiap kendala yang dihadapi peserta selalu aktif bertanya. Guru-guru sangat bersemangat mengikuti pelatihan sampai akhir pelatihan dihari kedua. Masing-masing peserta memperoleh sertifikat pelatihan sebagai bukti telah mengikuti pelatihan. Total keseluruhan peserta berjumlah 12 orang, yang keseluruhannya merupakan guru TK Kumara Bhuana II Peguyangan Kangin Denpasar Utara.

Untuk mengukur keberhasilan kegiatan PKM yang telah dilakukan, maka dibuatlah angket untuk menguji kemampuan peserta sebelum dan sesudah pelatihan dilaksanakan, atau disebut juga *pre-test* dan *post-test*. Metode ini umumnya banyak digunakan untuk melakukan evaluasi suatu kegiatan pelatihan ataupun penyuluhan (Purnama, Utami, & Septarini, 2016)(Nopiyani, Januraga, & Partha Muliawan, 2015)(Ernawati, Qomariyah, Dewi, Mardhiyah, & Huda, 2016)(Luthfiani, Irianto, & Andriani, 2019). Peserta diberikan soal yang sama untuk membuat rapor siswa berbasis kurikulum 2013 dan sosial media berbasis instagram. Selama kegiatan berlangsung, fasilitator mencatat kemampuan peserta dalam instrumen penilaian. Baik *pre-test* ataupun *post-test*, peserta diberikan soal yang sama dan digunakan instrumen penilaian yang sama. Komponen yang dinilai adalah terkait dengan kemampuan peserta dalam memahami *Microsoft Word* pada kasus pembuatan raport siswa berbasis kurikulum 2013, dan pemanfaatan sosial media berbasis Instagram sebagai media informasi dan promosi sekolah secara digital. Hal ini dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta pelatihan sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan. Dari hasil penilaian yang telah dilakukan, diperoleh tingkat pemahaman peserta terhadap materi pelatihan yang diberikan berdasarkan penilaian *pre-test* dan *post-test*.

Pada instrumen penilaian terdapat beberapa komponen yang dinilai yaitu pemahaman terhadap *Microsoft Word* yang meliputi : cara pengaturan kertas, cara pengaturan huruf, cara pengaturan tabel, cara pengaturan gambar, cara pengaturan penomoran teks, cara pengaturan *header/footer*, cara pengaturan border, cara penyimpanan dan percetakan dokumen, serta pemahaman terhadap media sosial yang meliputi: cara membuat akun instagram, cara posting gambar dan membuat *caption* pada instagram, cara menuliskan hastag pada setiap postingan, cara menggunakan *tools* pencarian pada instagram, cara menggunakan *tools follow* pada instagram, dan cara mengkonfigurasi akun secara privat/publik.

Gambar 5 menunjukkan tingkat pemahaman peserta terhadap materi pelatihan yang diberikan. Hasil penilaian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman peserta sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan. Sebelum mengikuti pelatihan *Microsoft Word* pemahaman peserta terhadap materi adalah 57,50%, sedangkan setelah mengikuti pelatihan pemahaman peserta meningkat menjadi 88,19%. Hal yang sama juga terjadi pada pemahaman terhadap sosial media, dimana sebelum pelatihan pemahaman peserta terhadap sosial media adalah 57,43%, sedangkan setelah mengikuti pelatihan pemahaman peserta meningkat menjadi 87,50%. Ini menunjukkan bahwa pelatihan yang telah dilakukan dalam kegiatan PKM di TK Kumara Bhuana II Peguyangan Kangin Denpasar Utara, mampu meningkatkan pemahaman peserta terhadap materi *Microsoft Word* dan sosial media.



Gambar 5. Peningkatan Pengetahuan Peserta

Pada pelatihan ini peserta diberikan modul sebagai pedoman dalam pelaksanaan pelatihan. Pembuatan modul dilakukan secara terstruktur untuk memudahkan peserta dalam mengikuti setiap tahapan dalam pembuatan raport dan penggunaan sosial media. Dari hasil observasi yang dilakukan, peserta sangat antusias dalam mengikuti pelatihan dari awal sampai selesai. Peserta mampu membuat raport siswa berbasis kurikulum 2013, dan mampu membuat akun sekolah pada Instagram sebagai media informasi dan promosi sekolah secara digital pada sosial media.

Hasil penilaian yang dilakukan terhadap peserta melalui *pre-test* dan *post-test*, menunjukkan terjadinya peningkatan pemahaman yang signifikan, sebelum peserta mengikuti pelatihan, dan setelah peserta mengikuti pelatihan. Sebelum mengikuti pelatihan *Microsoft Word* pemahaman peserta terhadap materi adalah 57,50%, sedangkan setelah mengikuti pelatihan pemahaman peserta meningkat menjadi 88,19%. Hal yang sama juga terjadi pada pemahaman terhadap sosial media, dimana sebelum pelatihan pemahaman peserta terhadap sosial media adalah 57,43%, sedangkan setelah mengikuti pelatihan pemahaman peserta meningkat menjadi 87,50%. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang dilakukan dalam kegiatan PKM ini mampu secara efektif meningkatkan pemahaman peserta terhadap pemahaman *Microsoft Word* dan sosial media, dengan studi kasus pembuatan raport siswa berbasis kurikulum 2013 dan penggunaan sosial media berbasis Instagram sebagai media informasi dan promosi sekolah secara digital.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pelatihan *Microsoft Word* dan sosial media kepada guru-guru TK Kumara Bhuana II yang telah dilakukan, mampu meningkatkan kemampuan guru-guru dalam penggunaan *Microsoft Word* dalam kasus pembuatan rapor siswa sebesar 88,19%, dan membuat akun serta mengelola media sosial sebagai media promosi sekolah secara digital dengan tingkat pemahaman sebesar 87,50%.

Saran yang dapat disampaikan untuk kegiatan selanjutnya adalah perlunya mengadakan kegiatan pelatihan teknologi informasi kepada guru-

guru secara berkelanjutan, dan dilakukan secara berkala. Hal ini mengingat kegiatan administrasi sekolah maupun sosialisasi kegiatan, kedepannya akan lebih banyak memanfaatkan teknologi informasi, sehingga kecakapan guru dalam hal penguasaan teknologi informasi menjadi hal yang penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan baik dalam kegiatan belajar mengajar, maupun dalam pelaksanaan kegiatan administrasi atau operasional sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) STMIK STIKOM Indonesia yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Ajie, M. T. (2019). Pelatihan MS. Office Word dan Excel Bagi Perangkat Desa & Masyarakat Desa Ciaruteun Iir Bogor. *Terang*, 1(1), 86–95. <https://doi.org/10.33322/terang.v1i1.209>
- APJII. (2017). Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia. *Apjii*, (Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia), 1–34.
- Ariyanti, T. (2007). *Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak*. (5).
- Asef, U. (2009). Pendidikan Anak Usia Dini Sebagai Alas Pendidikan. *2011*, 14(2), 2. Retrieved from <http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=author&mod=profile&id=263403>
- Ayu, I., Suwiprabayanti, G., Hari, K., Dewi, S., & Rahardian, R. L. (2019). *Pelatihan Pengolahan Nilai Rapor Siswa pada Guru-Guru SDN 1 Pererenan Badung*. 33–37.
- Budiman, H. (2017). Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 31. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2095>
- Ernawati, K., Qomariyah, Q., Dewi, C., Mardhiyah, D., & Huda, K. (2016). Hubungan Status Gizi Dengan Tuberkulosis Paru Di Provinsi Sulawesi Utara Berdasarkan Data Riskesdas Tahun 2010. *Prosiding SNaPP2016 Kesehatan*, 2(1), 133–138.
- Patricia, R. S., & Elliyana, D. (2019). Pelatihan Promosi Berbasis Media Sosial Pada Umkm Bawang Goreng Ria Juna. *Jurnal Publika Pengabdian Masyarakat*, 1(01), 33–36.
- Hartawan, I. N. B., & Satwika, I. K. S. (2016). Rancang Bangun Laboratorium Virtual Berbasis Cloud Computing Di Stmik Stikom Indonesia. *S@Cies*, Vol. 7, pp. 54–60. <https://doi.org/10.31598/sacies.v7i1.117>
- Hartawan, I. N. B., & Sudiarsa, I. W. (2019). Analisis Kinerja Internet Of Things Berbasis Firebase Real-Time Database. *Jurnal RESISTOR (Rekayasa Sistem Komputer)*, 2(1), 6–17. <https://doi.org/10.31598/jurnalresistor.v2i1.371>
- Informatika, J. T., Guru, K., & Informasi, T. (2015). IbM Untuk Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Penggunaan Aplikasi Komputer Di Bandar Lampung. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Bisnis Pengabdian Masyarakat Darmajaya*, 1(2), 83–91.
- Juditha, C. (2018). Hoax Communication Interactivity in Social Media and Anticipation (Interaksi Komunikasi Hoax di Media Sosial serta Antisipasinya). *Journal Pekommas*, 2(1), 31. <https://doi.org/10.30818/jpkm.2018.2030104>
- Juliswara, V. (2017). Mengembangkan Model Literasi Media yang Berkebhinnekaan dalam Menganalisis Informasi Berita Palsu (Hoax) di Media Sosial. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 4(2), 142.

- <https://doi.org/10.22146/jps.v4i2.28586>
- Luthfiani, A., Irianto, S., & Andriani, A. (2019). Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik Terhadap Prestasi Belajar Matematika dan Sikap Bersahabat di Kelas IV SD. *JTAM / Jurnal Teori Dan Aplikasi Matematika*, 3(2), 80. <https://doi.org/10.31764/jtam.v3i2.971>
- Nopiyani, M. S., Januraga, P., & Partha Muliawan. (2015). *Peningkatan Kualitas Manajemen Sumber Daya Manusia Puskesmas di Kabupaten Gianyar Melalui Pelatihan Aplikasi Software Workload Indicators of Staffing Need*. (April).
- Program, M., Magister, S., & Komunikasi, I. (2015). Social Strategy Pada Media Sosial Untuk Promosi Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta. *Social Strategy Pada Media Sosial Untuk Promosi Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta*, 4(2), 195–201. <https://doi.org/10.14710/interaksi,4,2,195-201>
- Purnama, S. G., Utami, A., & Septarini, P. (2016). *Pemeriksaan Dan Pengendalian Hipertensi Banjar Puseh Kangin*.
- Rahmawan, D., Wibowo, K. A., & Maryani, E. (2012). Pelatihan Literasi Media Sosial Terkait Penanggulangan Hoaks Bagi Siswa Sma Di Kabupaten Bandung Barat Delta. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 2–5. Retrieved from <http://jurnal.unpad.ac.id/pkm/article/view/20404>
- Rusdin. (2017). Pendidikan dan Pelatihan sebagai Sarana Peningkatan Kompetensi Guru di SMP Negeri 2 Linggang Bigung. *Jurnal Administrative Reform*, 5(4), 200–212.
- Slameto, Sulasmono, B. S., & Wardani, K. W. (2017). Peningkatan Kinerja Guru Melalui Pelatihan Beserta Faktor Penentunya. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 27(2), 38–47.
- Sri Sulistyorini, Hardjono, Harmanto, A. E. A. (2015). Pelatihan Pengembangan Penilaian Otentik Bagi Guru-Guru Sd Dinas Pendidikan. *Abdimas*, 19, 57–61.
- Trinoto, A. A. (2019). Efektifitas Media Sosial sebagai Alat Promosi pada Sekolah Menengah Kejuruan di Bekasi. *STRING (Satuan Tulisan Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 3(3), 231. <https://doi.org/10.30998/string.v3i3.3580>